

INTISARI

Latar Belakang: Masa remaja merupakan salah satu masa paling kritis dalam siklus kehidupan manusia, sehingga diperlukan pusat pelayanan kesehatan reproduksi remaja untuk memberikan bimbingan dan pelayanan kesehatan. Akses dan akseptabilitas remaja pada pelayanan kesehatan reproduksi remaja masih kurang. Pencapaian program kesehatan reproduksi remaja di puskesmas Kabupaten Kotabaru hanya 17% dari target 30% pada tahun 2006.

Tujuan: Mengetahui hubungan akses dan akseptabilitas pelayanan kesehatan terhadap pemanfaatan pelayanan kesehatan reproduksi remaja di puskesmas Kabupaten Kotabaru.

Metode Penelitian: Rancangan *cross-sectional* dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Data kualitatif dikumpulkan dengan teknik *indepth interview*. Pengambilan sampel dengan *simple random sampling*. Subjek adalah 110 siswa SMA dalam wilayah puskesmas yang telah membuka pusat pelayanan kesehatan reproduksi remaja.

Hasil: Prevalensi pemanfaatan pelayanan kesehatan reproduksi remaja pada penelitian ini sebesar 22,73%, walaupun 56,4% mengaku akses mudah dan 75,5% mengaku akseptabilitas baik. Analisis bivariabel menunjukkan ada hubungan yang bermakna antara pemanfaatan pelayanan kesehatan reproduksi remaja dengan akses ke pelayanan kesehatan (RP=5,58; 95% CI=1,77-17,55) dan sikap remaja (RP=2,36; 95% CI=1,16-4,80). Tidak ada hubungan yang bermakna antara pemanfaatan pelayanan kesehatan reproduksi remaja dengan akseptabilitas (RP=1,7; 95% CI=0,64-4,54), kebutuhan remaja (RP=5,01; 95% CI=0,72-34,81), dan harapan remaja (RP=1,31; 95% CI=0,62-2,77).

Kesimpulan: Prevalensi remaja yang memanfaatkan pelayanan kesehatan reproduksi lebih besar pada remaja yang akses ke pelayanan kesehatan mudah, dibandingkan pada remaja yang akses ke pelayanan kesehatan sulit. Akseptabilitas pelayanan kesehatan tidak mempengaruhi remaja untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan reproduksi.

Kata Kunci: kesehatan reproduksi remaja, remaja, akses, akseptabilitas, puskesmas.

ABSTRACT

Background: Adolescence period is one of the most critical period in human cyclic life so that reproductive health center for adolescent is needed to give health supervision and service. Access and acceptability of reproductive health for adolescent is still insufficient. The achievement of adolescent reproductive health program in Community Health Centers (CHCs) of Kotabaru District in 2006 was only 17 percent from the previous target, which was 30 percent.

Objective: To study the relationship between access and acceptability of health service and the utilization of adolescent reproductive health service in Community Health Centers (CHCs) of Kotabaru District.

Method: This was an analytic study with a cross-sectional study design using quantitative and qualitative approaches. Qualitative data were collected with in-depth interview. Samples were taken using simple random sampling. Subjects were 110 high school students in the area of CHCs that had opened center for adolescent reproductive health services.

Results: The prevalence of adolescent reproductive health service in this study was 22.73% although 56,4% admitted to easy access and 75,5% admitted to acceptability. Bivariable analysis showed that there was a significant relationship between the utilization of adolescent reproductive health service and access to health service (RP=5.58; 95% CI=1.77-17.55) and adolescents' attitude (RP=2.36; 95% CI=1.16-4.80). However, there was an insignificant relationship between the utilization of adolescent reproductive health service and acceptability (RP=1.7; 95% CI=0.64-4.54), adolescents' need (RP=5.01; 95% CI=0.72-34.81), and adolescents' expectation (RP=1.31; 95% CI=0.62-2.77).

Conclusion: Prevalence adolescents who utilize reproductive health service were likely to adolescents received easy access to health service as compared to adolescents received difficult access to health service. Acceptability toward health service did not affect adolescents to utilize reproductive health service.

Keywords: Adolescent reproductive health, adolescent, access, acceptability, community health